

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Dipilihnya pendekatan kualitatif ini karena di dasarkan pada permasalahan yang akan dikaji peneliti yaitu kurangnya sikap tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru di sekolah dengan tepat waktu, sehingga tugas tersebut di jadikan pekerjaan rumah, dengan sudah di terapkannya program sekolah tanpa pekerjaan rumah di Evfia Land School.

B. Metode Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu metode studi kasus (case study). Studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama ketika batasan fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas (Yin, 2018). Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang aktual dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau (Pahleviannur dkk., 2022).

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Obsevasi

Salah satu teknik yang dapat di gunakan untuk mengetahui dan menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila di bandingkan dengan teknik yang lain. Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di Evfia Land School menggunakan lembar observasi berupa catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses kegiatan berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan berpedoman pada instrumen yang telah disusun oleh peneliti berupa pertanyaan sehingga data dan informasi yang di dapatkan akurat. Hal ini juga peneliti menggunakan alat bantu tambahan seperti handphone dan catatan kecil. Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di telit, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

d. Triangulasi Data

Teknik triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggabungkan hasil pengumpulan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian di analisis menggunakan triangulasi guna menghasilkan sebuah kesimpulan

yang objektif. Hal ini sejalan dengan Sugiyono, (2015) yang mengemukakan bahwa triangulasi data merupakan teknik penelitian yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.

2. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Sebelum mereduksi data peneliti harus mengumpulkan data terlebih dahulu. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018)

b. Penyajian data

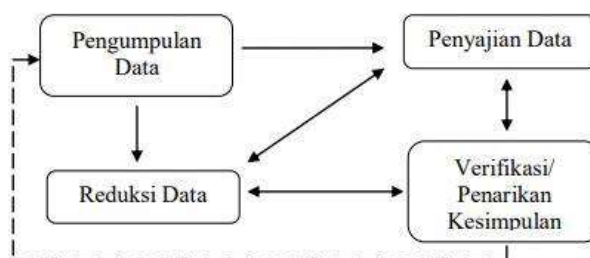
Penyajian data merupakan kegiatan merangkum atau memaparkan hasil keseluruhan dari reduksi data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, dengan tujuan agar peneliti lebih mudah dalam memahami isi dari hasil penelitiannya, sehingga peneliti dapat merencanakan apa yang harus dikerjakan selanjutnya (Sugiyono, 2015)

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan di laksanakan berdasarkan rumusan masalah, sehingga mendapatkan jawaban yang aktual dan dapat di pertanggungjawabkan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan sejak awal pengumpulan data oleh peneliti. Namun, kesimpulan awal tersebut masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang telah ditetapkan di awal didukung bukti-bukti yang valid, maka

kesimpulan yang dikemukakan merupakan yang kredibel (Sugiyono, 2015)

Alur Bagan Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 di Evfia Land School yang beralamat di Jl.Moh Yusuf Martadilaga No.18, RT.04/RW13, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117. Peneliti mengambil lokasi atau di tempat ini berdasarkan pertimbangan terhadap program yang dimilikinya yaitu Program Sekolah Tanpa Pekerjaan Rumah. Sehingga hal tersebut dirasa sesuai dengan permasalahan yang ingin diambil dalam penelitiannya.

E. Subjek / Informan Penelitian

Subjek peneliti dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan wali kelas V di Evfia Land School. Pengadaan subjek peneliti sangat penting dalam penelitian ini karena dengan adanya banyak subjek yang terlibat maka semakin akurat dan memperdalam informasi mengenai implementasi program sekolah tanpa pekerjaan rumah dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa di Evfia Land School. Pengadaan program ini juga sebagai salah satu upaya agar siswa tidak di bebaskan tugas pekerjaan rumah.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan peneliti menggunakan catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses program sekolah tanpa pekerjaan rumah berlangsung di Evfia Land School.

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui informasi secara mendalam mengenai proses pelaksanaan program sekolah tanpa pekerjaan rumah. di Evfia Land School. Selain itu, pedoman wawancara dibuat peneliti guna untuk memberikan arahan dan gambaran selama wawancara sehingga hasil dari wawancara bisa di pertanggung jawabkan.

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data mengenai catatan atau hasil-hasil laporan dan keterangan secara tertulis, tergambar, maupun tercetak mengenai proses program sekolah tanpa pekerjaan rumah di Evfia Land School, untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil observasi dan wawancara

Tabel 3. 1

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi dalam program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan sekolah tanpa pekerjaan rumah - Pembentukan sikap tanggung jawab dalam penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa visi dan misi Evfia Land School? 2. Mengapa Evfia Land School menerapkan program sekolah tanpa pekerjaan rumah? 3. Bagaimana proses pelaksanaan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di Evfia Land School? 4. Menurut bapak/ibu apakah program sekolah tanpa pekerjaan rumah ini dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa?
2.	Apa saja hambatan yang di hadapi dalam mengimplementasikan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan penerapan - Pekerjaan rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan dalam penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school? 2. Mengapa masih ada siswa yang diberikan pekerjaan rumah? 3. Bagaimana cara bapak/ibu

			menumbuhkan sikap tanggung jawab
3.	Bagaimana upaya yang di lakukan sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya mengatasi hambatan - Tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di Evfia Land School? 2. Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya di sekolah?

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Wali Kelas V

No.	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi dalam program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah - Pembentukan sikap tanggung jawab dalam penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah - Mengakui dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di kelas V? 2. Menurut bapak/ibu apakah program sekolah tanpa pekerjaan rumah ini dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa?

		meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	
2.	Apa saja hambatan yang di hadapi dalam mengimplementasikan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Hambatan penerapan - Pekerjaan rumah - Melaksanakan tugas individu dengan baik - Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan dalam penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di kelas V? 2. Mengapa masih ada siswa yang diberikan pekerjaan rumah? 3. Bagaimana cara Bapak/ibu menumbuhkan sikap tanggung jawab kepada siswa yang masih lalai dalam menyelesaikan tugasnya di sekolah?
3.	Bagaimana upaya yang di lakukan sekolah dalam mengatasi hambatan implementasi program sekolah tanpa pekerjaan rumah di evfia land school?	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya mengatasi hambatan - Tanggung jawab - Menepati Janji - Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan pada penerapan program sekolah tanpa pekerjaan rumah di kelas V? 2. Bagaimana cara Bapak/ibu agar siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya di sekolah

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI SISWA

Tabel 3. 3

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Melaksanakan tugas individu dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru - Siswa memperhatikan guru dalam pengerjaan tugas - Siswa tidak melakukan kegiatan-kegiatan di luar kegiatan belajar, misalnya mengobrol, atau membuka buku pelajaran lain
2.	Menerima resiko dan tindakan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat menjawab latihan soal yang diberikan - Siswa bertanggung jawab untuk mengerjakan tugasnya di sekolah
3.	Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak mengganggu teman sekitarnya ketika mengerjakan tugas - Siswa berani meminta maaf ketika berbuat salah kepada temannya
4.	Menepati Janji	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak menyontek saat mengerjakan tugas - Siswa bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
5.	Tidak menyalahkan orang lain untuk kesalahan tindakan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berani mengakui kesalahannya yang sudah di perbuat. - Siswa tidak saling menyalahkan ketika melihat temannya bertengkar.